

LAPORAN PROGRAM  
KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO



Pembuatan Papan Informasi Beredukasi Penanganan Covid 19 Yang Bernilai Estetik  
Dengan Memanfaatkan Limbah Kayu Di Desa Tolititehuyu Gorontalo Utara

OLEH ;

Mursidah Waty, S.Pd., M.Sn / Nip.197405132006042007  
Ernawati, S.T., M.T / Nip.197410192005012001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO  
2020

**HALAMAN PENGESAHAN  
KKN TEMATIK TAHUN 2020**

1. Judul Kegiatan : Pembuatan Sovenir Limbah Kulit Durian Guna Peningkatan Potensi Ekonomi Masyarakat di Desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara
2. Lokasi : Desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara
3. Ketua Tim Pelaksana
  - a. Nama : Mursidah Waty, S.Pd, M.Sn
  - b. NIP : 197405132006042007
  - c. Jabatan/Golongan : Lektor / 3 c
  - d. Program Studi/Jurusan : S1 Pendidikan Seni Rupa / Seni Rupa dan Desain
  - e. Bidang Keahlian :
  - Alamat
  - f. Kantor/Telp/Faks/E-mail : 081356821172 / mursidahlagau@yahoo.com
  - Alamat
  - g. Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
  - a. Jumlah Anggota : 1 orang
  - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : Ernawati, ST, MT /
  - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
  - d. Mahasiswa yang terlibat : 30 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
  - a. Nama Lembaga / Mitra : -
  - b. Penanggung Jawab : -
  - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
  - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : -
  - e. Bidang Kerja/Usaha : -
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 1 bulan
7. Sumber Dana : PNB/BLU UNG
8. Total Biaya : Rp. 25.000.000,-



Gorontalo, 17 Januari 2020  
Ketua

(Mursidah Waty, S.Pd, M.Sn)  
NIP. 197405132006042007

Mengetahui/Mengesahkan  
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)  
NIP. 196105261967031005

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya .....	3
1.3 Profil Kelompok Sasaran .....	4
<b>BAB II.TARGET DAN LUARAN</b>	
2.1 Target .....	6
2.2 Luaran .....	6
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN</b>	
3.1 Persiapan dan Pembekalan .....	7
3.2 Pelaksanaan .....	8
3.3 Evaluasi Kegiatan .....	10
3.4 Jam Kerja Efektif Mahasiswa .....	10
<b>BAB IV KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI</b>	
<b>BAB V HASIL YANG DICAPAI</b>	
5.1 Koordinasi Kegiatan KKN Tematik.....	13
5.2 Pelaksanaan Kegiatan KKS Tematik .....	14
5.2.1 Pelaksanaan Program Tambahan .....	14
a. Kegiatan Bakti Sosial .....	15
b. Kegiatan Jalan Sehat .....	16
c. Kegiatan Keagamaan.....	16
5.2.2 Pelaksanaan Program Utama .....	17
a. Acara pembukaan .....	17
b. Penyampaian Materi .....	19
c. Praktek Pembuatan Papan Informasi Beredukasi Yang Bernilai Estetik Dengan Memanfaatkan Limbah Kayu.....	20
5.2.3 Penarikan Mahasiswa KKN-Tematik .....	26
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
<b>6.1 Kesimpulan</b> .....	28
<b>6.2 Saran</b> .....	28
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	30
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	31

## RINGKASAN

Tujuan pengabdian ini sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan keterampilan Pembuatan Papan Informasi Beredukasi Penanganan Covid 19 Yang Bernilai Estetik Dengan Memanfaatkan Limbah Kayu Di Desa Tolititehuyu Gorontalo Utara. Pengetahuan keterampilan sebagai upaya peningkatan kompetensi masyarakat desa dalam memanfaatkan limbah kayu serta pengetahuan penanganan covid 19 dimasa pandemic. Kelompok sasaran kegiatan adalah masyarakat di Desa Tolititehuyu Kecamatan Monano Gorontalo Utara. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah metode *workshop*, dimana peserta kegiatan program pelatihan akan dituntun *step by step* oleh pemateri. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Meningkatkan potensi masyarakat dalam pembuatan papan informasi yang beredukasi dan bernilai estetik dengan memanfaatkan limbah kayu menjadi produk yang berdayaguna. 2) Menumbuhkan pengetahuan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kayu. 3) Membekali masyarakat dengan pengetahuan keterampilan serta pengetahuan penanganan covid 19 secara mandiri. Sehingga terjadi peningkatan potensi pengetahuan keterampilan khususnya dalam memanfaatkan limbah kayu serta pengetahuan tentang penanganan covid 19 dimasa pandemic bagi masyarakat di Desa Tolititehuyu Kecamatan Monano Gorontalo Utara.

**Kata Kunci** :Papan Informasi, Covid 19, Limbah kayu

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Analisis Situasi**

Kabupaten Gorontalo Utara adalah salah satu kabupaten yang ada di Provinsi Gorontalo, kabupaten ini dibentuk berdasarkan Undang – Undang No 11 tahun 2007 pada tanggal 7 Januari 2007. Kabupaten Gorontalo Utara hasil pemekaran ketiga dari Kabupaten Gorontalo. Kabupaten Gorontalo Utara terdiri atas 11 Kecamatan dan 123 Desa dengan jumlah penduduk 104.133 jiwa (data SP 2010) serta luas 1.230.07 km<sup>2</sup> (data SP 2010), sehingga tingkat kepadatan penduduknya adalah 84,60 jiwa/km<sup>2</sup>. secara geografis batas Kabupaten Gorontalo Utara adalah sebagai berikut :

Bagian Utara	berbatasan dengan Laut Sulawesi
Bagian Selatan	berbatasan dengan Kabupaten Boalemo, Kabupaten Gorontalo, Kabupaten Bone Bolango
Bagian Barat	berbatasan dengan Kabupaten Buol, Provinsi Sulawesi Tengah
Bagian Timur	berbatasan dengan Kabupaten Bolaang Mongondow Utara, Provinsi Sulawesi Utara.

Berikut data lengkap nama kecamatan dan desa/kelurahan yang ada di Kabupaten Gorontalo Utara, adalah:

1. Kecamatan Anggrek terdiri dari 15 desa, yaitu : 1) Ilangata, 2) Tolongio, 3) Tolango, 4) Popalo, 5) Dudepo, 6) Mootilango, 7) Langge, 8) Tutuwoto, 9) Hiyaloile, 10) Ibarat, 11) Ilohelumo, 12) Iلودlunga, 13) Putiana, 14) Helumo, 15) Datahu
2. Kecamatan Atinggola terdiri dari 14 desa yaitu : 1) Bintana, 2) Buata, 3) Ilomata, 4) Imana, 5) Kota Jin, 6) Monggupo, 7) Pinontoyonga, 8) Iloheluma, 9) Wapalo, 10) Posono, 11) Sigaso, 12) Tombulilato, 13) Kotajin Utara, dan 14) Oluhuta
3. Kecamatan Biau (Mekaran dari Kecamatan Tolinggula 2011) terdiri dari 10 desa yaitu : 1) windu, 2) Topi, 3) Luhuto, 4) Biau, 5) Omuto, 6) Bohulo, 7) Potango, 8) Bualo, 9) Didingga, 10) Sembihingan
4. Kecamatan Gentumaraya terdiri dari 12 desa yaitu : 1) Dumolodo, 2) Gentuma, 3) Ipil, 4) Langke, 5) Molonggota 6) Pasalae, 7) Nanatai Jaya, 8) Ketapang, 9) Motomingo, 10) Durian, 11) Bohusami dan 12) Wapalo

5. Kecamatan Monano (mekaran dari Kecamatan Anggrek 2011) terdiri dari 10 desa yaitu : 1) Monano, 2) Tudi, 3) Monas, 4)Dunu, 5) Garapia, 6) Sogu, 7) Pilohulata, 8) Mokonowu, 9) Tolitehuyu, dan 10) Zuriyati
6. Kecamatan Ponelo Kepulauan (mekaran dari Kecamatan kwandang 2011) terdiri dari 4 desa yaitu :1) Ponelo, 2) Malambe, 3) Otiola dan 4) Tihengo
7. Kecamatan Sumalata terdiri dari 11 desa yaitu : 1) Tumba, 2) Buloila, 3) Bulontio Barat, 4) Bulontio Timur, 5) Mebongo, 6) Lelato, 7) Pulohenti, 8) Kasia, 9) kikia, 10) Puncak Mandiri dan 11) Hutakalo
8. Kecamatan Sumalata Timur (mekaran dari kecamatan Sumalata 2011) terdiri dari 10 desa, yaitu : 1) Buladu, 2) Deme I, 3) Deme II, 4) Dulukapa, 5) Wubudu, 6) Buluwatu, 7) Hulawa, 8) Bubalango 9) Motihelumo dan 10) Kouwoka
9. Kecamatan Tolinggula terdiri dari 10 desa yaitu : 1) Toinggula Tengah, 2) Tolinggula Pantai, 3) Tolinggula Ulu, 4) Limboto, 5) Papualangi, 6) Molangga, 7) Cempaka Putih, 8) tolite Jaya 9) Ilomangga dan 10) Ilotunggula
10. Kecamatan Tomilito (Mekaran dari kecamatan Kwandang 2011) terdiri dari 10 desa, yaitu : 1) Dambalo, 2) Milango, 3) Jembatan Merah, 4) Bubode, 5) Leyao, 6) Molantadu, 7) Huidu Melito, 8) Bulango Raya, 9) Tanjung Karang, dan 10) Mutiara Laut
11. Kecamatan Kwandang terdiri dari 18 desa, yaitu : 1) Bualemo, 2) Bulalo, 3) Katialada, 4) Leboto, 5) Alata Karya, 6) Molvingkopoto, 7) Moluo, 8) Mootinelo, 9) Ombulodata, 10) Pontolo, 11) Posso, 12)Cisadane, 13) Titidu, 14) Botuwombato, 15) Molvingkopoto Selatan, 16) Pontolo Atas, 17) Masuru, dan 18) Botungobungo

Diantara 10 desa di Kecamatan Monano, terdapat Desa Tolitehuyu yang memiliki potensi wisata pantai tempat dilaksanakan KKNTematik UNG.Adapun yang menjadi kegiatan inti berupa pelatihan pembuatan papan informasi beredukasi penanganan covid 19 yang bernilai estetik dengan memanfaatkan limbah kayu di desa Tolititehuyu kecamatan Monano kabupaten Gorontalo Utara. Lokasi dipilih berdasarkan survey awal, dimana desa tersebut memiliki potensi wisata pantai nan indah yang belum dikelola disebabkan kurangnya dukungan dari berbagai pihak. Kondisi ini dilihat dari penataan desa yang masih terkesan kurang memiliki sentuhan nilai estetik dan belum terjangkaunya sarana telekomunikasi serta jaringan internet.

Dimasa pandemik covid 19 masyarakat didesa Tolitehuyu masih kurang kesadaran dalam menerapkan peraturan protokuler kesehatandan menggunakan alat pelindung diri mulai dari pemakian masker, handhanitizer, dan lain-lainnya.Selain itu, yang juga menjadi perhatian adalah limbah kayu disekitar pemukiman masyarakat yang hanya diolah sebagai bahan bakar dalam pengolahan makanan bahkan dibakar begitu saja.Limbah kayu memiliki bentuk dan tekstur yang berbeda-beda yang sangat berpotensi untuk direspon menjadi papan informasi beredukasi dan bernilai estetik.

## **1.2. Permasalahan dan Usulan Penyelesaiannya**

Limbah kayu merupakan salah satu limbah yang cukup banyak dijumpai, di sekitar lingkungan masyarakat desa.Potensi Limbah kayu ini sangat disayangkan apabila tidak digunakan secara optimal. Pada umumnya masyarakat memanfaatkan limbah kayu hanya sebatas sebagai bahan baku bakar dalam mengolah makanan atau bahkan hanya dibakar begitu saja yang bisa jadi barakibat pencemaran lingkungan. Sedangkan kita ketahui Limbah kayu dapat dimanfaatkan untuk dijadikan sesuatu yang memiliki nilai berdayaguna.Hal ini dijadikan bahan pertimbangan untuk digunakan dalam pembuatan papan informasi beredukasi dan bernilai estetik, yang diharapkan berdampak pada peningkatanpengetahuan dan kompetensi keterampilan masyarakat itu sendiri. Sementara, disisi lain terjadinya musibah pandemik covid 19 tidak membuat masyarakat secara sadar menerapkan protokoler kesehatan dan memakai alat pelindung diri. Sehingga perlu upaya transformasi pengetahuan yang bersifat pendekatan sosial sesuai karakter masyarakat setempat.

Melihat beberapa permasalahan tersebut, maka tentunya dapat dipastikan bahwa masyarakat membutuhkan peningkatan pengetahuan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kayu serta pengetahuan mengenai pentingnya penanganan pencegahan covid 19.Oleh sebab itu perlu diadakan pelatihan kepada masyarakat sekaligus menjadi sarana penyuluhan mengantisipasi wabah pandemic ini.Sehingga pelatihan pembuatan papan informasi beredukasi penanganan covid 19 yang bernilaiestetikdengan memanfaatkan limbah kayu di desa Tolititehuyu kecamatan Monano kabupaten Gorontalo Utara diharapkan dapat meningkat pengetahuan keterampilan sekaligus menjadi media dalam peningkatan pengetahuan penanganan covid 19 melalui pendekatan social karakter masyarakat setempat.

Sebagai usulan dalam permasalahan ini, selaku pelaksana program KKN-Tematik UNG, merencanakan untuk melaksanakan pelatihan terhadap masyarakat

Desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Pelatihan ini dalam bentuk *workshop* agar mereka bisa langsung mempraktekkan pembuatan papan informasi bernilai estetik dengan memanfaatkan limbah kayu. Seperti yang dijelaskan oleh Yunus Bani dalam <http://yunusbani.com/beda-seminar-workshop-monitoring>, bahwa sesuai dengan namanya *work* dan *shop* bermakna lebih pada aktivitas kerja melakukan sesuatu. Maka biasanya *workshop* lebih bersifat tutorial, dengan materi berupa panduan *step by step*. Output dari *workshop* ini biasanya peserta bisa melakukan aktivitas tertentu. Misalnya *workshop* tentang adsense, maka diharapkan setelah *workshop* peserta bisa melakukan langkah – langkah yang dibutuhkan untuk berbisnis *adsense*.

Merujuk pada pengertian tersebut, maka usulan penyelesaian masalah dalam kegiatan ini adalah melaksanakan pelatihan dalam bentuk *workshop*. Dengan demikian, masyarakat peserta pelatihan dapat langsung melakukan raktek pembuatan papan informasi dengan memanfaatkan limbah kayu, yang akan dituntun secara langsung oleh pemateri.

### **1.3. Profil Kelompok Sasaran**

Profil kelompok yang akan menjadi kelompok sasaran pada program KKNTematik adalah para pemuda karang taruna dan remaja putus sekolah di desa Tolitehuyu Kecamatan Monano yang berjumlah 20 orang. Kelompok sasaran yang dimaksud adalah kelompok sasaran usia produktif yang dapat memanfaatkan waktu luangnya dalam memanfaatkan limbah kayu pada pembuatan papan informasi beredukasi dan bernilai estetik. Kelompok sasaran ini dianggap mampu untuk mengikuti program kegiatan KKN Tematik, dengan pertimbangan bahwa para karantarunadan remaja putus sekolah dapat memanfaatkan waktu luang secara optimal pada kegiatan yang bermanfaat. Pengetahuan keterampilan ini diharapkan, memberikan peningkatan kompetensi para karang taruna dan remaja yang putus sekolah dalam mengembangkan kreatifitasnya serta sarana aktualisasi diri dalam berekspresi. Pemilihan sasaran ini berdasarkan kesepakatan dengan aparat desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara.



## **BAB II**

### **TARGET DAN LUARAN**

#### **2.1. Target**

Target dalam kegiatan KKN Tematik ini adalah masyarakat di desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara, dalam hal ini adalah para karang taruna dan para remaja yang putus sekolah. Pemilihan target dalam kegiatan ini berdasarkan pertimbangan bahwa mereka banyak memiliki waktu luang dan masih kategori usia produktif, sehingga pelatihan ini sebagai sarana mengembangkan potensi dan pengetahuan secara optimal dan berdayaguna.

Berdasarkan analisis tersebut diatas, maka upaya yang akan ditempuh adalah memberikan pengetahuan melalui pendidikan dan pelatihan. Pelatihan yang dimaksud dalam kegiatan pengabdian ini adalah pelatihan pemanfaatan limbah kayu menjadi papan informasi beredukasi penanganan covid 19 yang bernilai estetik. Bentuk pelatihan ini berupa bimbingan dan pendampingan langsung, yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik UNG.

#### **2.2. Luaran**

Indikator capaian Program KKS Pengabdian adalah :

1. Meningkatkan kompetensi masyarakat desa Tolitehuyu dalam memanfaatkan limbah kayu menjadi menjadi papan informasi yang beredukasi dan yang bernilai estetik
2. Mengembangkan kreatifitas sebagai sarana aktualisasi diri dalam berekspresi dengan memanfaatkan limbah kayu menjadi papan informasi yang beredukasi dan yang bernilai estetik
3. Membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kayu memanfaatkan limbah kayu menjadi papan informasi yang beredukasi dan yang bernilai estetik

## **BAB III METODE PELAKSANAAN**

### **3.1. Persiapan dan Pembekalan**

Sebelum melaksanakan kegiatan inti dari KKN Tematik di Desa Totitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara, terlebih dahulu dilakukan beberapa hal menyangkut keterlaksanaan program kegiatan, meliputi :

#### **a. Persiapan**

Proses persiapan dilaksanakan oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dengan terlebih dahulu melakukan survey awal ke lokasi. Observasi ini sekaligus memohon izin dari pemerintah setempat untuk melakukan program KKN Tematik yaitu dari pihak Pemerintah Desa Totitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara. Pada saat itu, pihak DPL berhubungan langsung dengan kepala desa Tolitehuyu yaitu bapak Abid B. Awad, SH, pada pertemuan tersebut kepala desa pada prinsipnya sangat mengapresiasi kegiatan yang akan dilaksanakan. Hal ini ditandai dengan adanya kesepakatan antara pihak DPL dan kepala desa Tolitehuyu bahwa Mahasiswa dapat melaksanakan program KKN Tematik semester Ganjil TA 2020-2021 Universitas Negeri Gorontalo, selama 45 hari akan berada di Lokasi terhitung sejak 3 September- 18 November 2020.

Tahapan persiapan juga meliputi perekrutan mahasiswa KKN Tematik melalui tim LPPM UNG, dilanjutkan dengan penyediaan perlengkapan/atribut mahasiswa yang menangani bidang tersebut. Pada tahap awal, tugas utama tim sudah dipetakan dimulai tahap persiapan mencakup dokumentasi dan administratif kegiatan awal dan sekaligus mempersiapkan secara teknik kegiatan selanjutnya yaitu pembekalan.

#### **b. Pembekalan**

Pembekalan dimaksudkan untuk memberikan gambaran sekaligus pengetahuan kepada mahasiswa peserta program KKN Tematik tentang kegiatan yang akan dijalankan selama mahasiswa berada di lokasi. Materi pembekalan dimulai dari gambaran tentang lokasi pelaksanaan program KKN Tematik, dengan siapa mahasiswa akan bekerja sama, materi tentang pelatihan pembuatan papan informasi dengan memanfaatkan limbah kayu, bagaimana mahasiswa melakukan pengumpulan data, serta target dan indikator yang ingin dicapai dalam program KKN Tematik semester Ganjil TA 2020-2021 Universitas Negeri Gorontalo.

Pembekalan juga meliputi pembagian kelompok mahasiswa, pemilihan koordinator lapangan, sekretaris, dan bendahara program KKN Tematik. Pada kesempatan ini pula dibagikan atribut kepada mahasiswa peserta program KKN Tematik meliputi pembagian kaos, Idcard, masker, spanduk posko dan bendera posko. Kegiatan pembekalan ini diakhiri dengan kesepakatan tanggal pengantaran mahasiswa program KKN Tematik ke lokasi oleh DPL, setelah sebelumnya telah dilakukan pelepasan secara simbolik oleh pihak LPPM Universitas Negeri Gorontalo.

### **3.2. Pelaksanaan**

Kegiatan program KKN Tematik ini dilaksanakan di Desa Tolitehuyu Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara dalam kurun waktu 45 hari dengan t dalam memanfaatkan limbah kayu menjadi papan informasi. Selanjutnya tahapan kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa program KKN Tematik sebagai berikut:

#### **a. Sosialisasi**

Sosialisasi ini ditujukan sebagai media perkenalan antara DPL, mahasiswa, pemerintah setempat dan elemen masyarakat desa Tolitehuyu Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara. Pada saat yang sama pula tim DPL menjelaskan tentang maksud dan tujuan pelaksanaan program KKN Tematik. Selain itu, kesempatan ini menjadi sarana menyamakan persepsi antara mahasiswa dengan masyarakat desa Tolitehuyu sebagai gambaran dalam menerima implementasi program KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo.

Kegiatan sosialisasi ini dilakukan secara pertahap sebagai upaya DPL untuk mendekatkan mahasiswa peserta program KKN Tematik dengan pemerintah dan masyarakat desa Tolitehuyu. Sosialisasi ini dilakukan dengan aparat desa dan masyarakat melalui diskusi ringan. Dengan demikian segala kekurangan yang terdapat dalam pelaksanaan kegiatan program KKN Tematik ini dapat diminimalisir.

#### **b. Persiapan Kerja Kelompok**

Mahasiswa peserta program KKN Tematik dibagi dalam 3 kelompok besar yang masing-masing kelompok memiliki koordinatornya masing-masing yang tetap berada dalam kontrol seorang koordinator desa. Masing-masing koordinator kelompok ini bertanggung jawab kepada keordinator desa yang kemudian koordinator desa bertanggung jawab kepada DPL. Pembagian kelompok ini terjadi guna mengoptimal kegiatan oleh mahasiswa peserta program KKN Tematik, yang terdiri dari 1) tim identifikasi potensi desa dan informasi mengenai karakteristik masyarakat setempat yang nanti dijadikan acuan isi tulisan yang tertera pada papan informasi, 2) tim

pengumpulan limbah kayu dan mempersiapkan menjadi bahan yang siap pakai guna pembuatan papan informasi beredukasi penanganan covid 19 yang bernilai estetik, 3) tim perwujudan dimulai proses mendesain, memindahkan desain ke media kayu untuk dijadikan papan informasi beredukasi penanganan covid 19 yang bernilai estetik dan dokumentasi kegiatan yang masing-masing kelompok tersebut memerlukan koordinator. Pada tahapan terakhir secara bersama-sama menancapkan pemasangan tiang di beberapa titik yang dianggap strategis untuk dapat dirasakan langsung manfaat keberadaan papan informasi tersebut.

#### c. Pengumpulan data

Setelah terbentuk kelompok berdasarkan tugas yang telah diberikan, maka kegiatan selanjutnya melakukan pengumpulandata sebagai penanggung jawab oleh kelompok pertama yang dibantu peserta mahasiswa KKN Tematik terhadap masyarakat calon peserta pelatihan pembuatan papan informasi dengan memanfaatkan limbah kayu. Mekanisme pengumpulan data dilakukan dalam bentuk door to door kerumah-rumah masyarakat melalui wawancara bebas, untuk menggali sebanyak-banyaknya sumber informasi tentang karakteristik masyarakat dan minat terhadap program pelatihan yang akan dilaksanakan. Dalam proses wawancara ataupun pengumpulan data ini dibantu alat dokumentasi berupa kamera. Semua data yang diperoleh dikumpulkan untuk kemudian dipresentasikan pada saat evaluasi kegiatan pada setiap minggu.

#### d. Pengolahan data

Data yang telah diperoleh dari lapangan diolah secara kelompok dan dilaporkan kepada tim DPL. Mekanisme pelaporan yang dilakukan oleh koordinator desa kepada DPL melalui komunikasi viatelepon seluler walaupun sering terkendala disebabkan lokasi masih kesulitan jaringan telekomunikasi dan internet. Selain itu jarak tempuh yang cukup jauh dari kampus ke lokasi KKN Tematik sehingga tidak memungkinkan melakukan koordinasi secara langsung. Hasil pelaporan koordinator desa kepada DPL ini dapat disimpulkan bahwa masyarakat desa Tolitehuyu sangat apresiasi terhadap pelaksanaan program KKN Tematik, yaitu pelatihan pembuatan papan informasi dengan memanfaatkan limbah kayu.

Masyarakat desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara, sangat mengharapkan selain kegiatan utama tersebut mahasiswa KKN Tematik dapat

melaksanakan kegiatan-kegiatan tambahan yang dapat bermanfaat bagi pengembangan desa pada umumnya dan masyarakat pada khususnya.

e. Penyusunan laporan

Setelah proses pengolahan data dan merealisasikan harapan dari masyarakat desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara tentang pelatihan pembuatan papan informasi beredukasi penanganan covid 19 yang bernilai estetik dengan memanfaatkan limbah kayu, langkah selanjutnya adalah penyusunan laporan. Laporan disusun secara sistematis berdasarkan pengaturan dan pengelompokan secara baik tentang informasi seluruh kegiatan yang sudah dilakukan. Penyusunan laporan berdasarkan fakta dan data dilengkapi dengan foto kegiatan yang mendukung keterlaksanaan program KKN Tematik.

### 3.3. Evaluasi Kegiatan

Evaluasi kegiatan merupakan akhir dari tahapan pada proses pelaksanaan kegiatan KKN Tematik. Evaluasi dalam hal ini akan dilakukan untuk mengukur dan selanjutnya menilai keseluruhan kegiatan KKN Tematik Universitas Negeri Gorontalo tahun 2020. Sampai dimanakah ketercapaian program jika dibandingkan dengan target yang ingin dicapai. Tahap manakah yang sudah dapat diselesaikan, dan pada tahap mana yang masih mengalami kendala sehingga dibutuhkan pembenahan pada program-program selanjutnya.

### 3.4. Jam Kerja Efektif Mahasiswa

Mahasiswa sebagai perpanjangan tangan dari dosen pembimbing lapangan dengan masyarakat sebagai sasaran pelaksanaan program KKN Tematik, sangat memegang peranan penting dalam keseluruhan pelaksanaan kegiatan. Mahasiswa peserta KKN Tematik berjumlah 30 orang dengan rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) perhari adalah 4,8 jam. Total pekerjaan yang akan dilakukan oleh mahasiswa akan dihitung dengan volue 144 jam JKEM dalam sebulan. Uraian pekerjaan dalam bentuk JKEM disajikan pada tabel berikut :

Tabel 1  
Volume Pekerjaan Mahasiswa

No	Nama Pekerjaan	Program	Vol. (JKEM)	Ket.
1.	Persiapan			
2.	Pembekalan	Coaching Peserta KKS-Pengabdian yang meliputi :	20	4 Hari @5 Jam
		a. Materi umum tentang program		

		utama , lokasi KKN dan mitra		
		b. Penentuan koordinator desa, sekretaris, bendahara dan kelompok		1 Hari @5 Jam
		c. Materi tentang pelatihan pembuatan papan informasi beredukasi penanganan covid 19 dan atribut desa dengan memanfaatkan limbah kayu		2 Hari @5 Jam
		d. Pembagian atribut		1 Hari @5 Jam
3.	Pelaksanaan	Tahapan pelaksanaan adalah sebagai berikut :	160	32 Hari @5 Jam
		a. Soialisasi		4 Hari @5Jam
		b. Persiapan kerja		4 Hari @5Jam
		c. Pengumpulan data		10 Hari @5 Jam
		d. Pengolahan data		10 Hari @5Jam
		e. Penyusunan laporan		4 Hari @5Jam
4.	Evaluasi		15	3 Hari @5 Jam
Total JKEM			195	
Rata-rata JKEM			6,5	n = 30 Orang
Total Volume Pekerjaan				

## **BAB IV**

### **KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI**

Berkaitan dengan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka beberapa tahun terakhir ini Universitas Negeri Gorontalo sedang aktif dan giat melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat baik yang didanai oleh Dikti, maupun dana rutin (DIPA) Universitas Negeri Gorontalo serta kerja sama dengan BUMN, pemerintah daerah.

Dalam satu tahun terakhir ini, LPPM Universitas Negeri telah melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat seperti di bawah ini :

1. Kerjasama LPPM UNG dan BRI Gorontalo dalam pemberdayaan masyarakat dengan tema “program BUMN membangun desa pengembangan Desa Binaan Mongiilo Kecamatan Bulango Ulu” Cluster usaha gula aren.
2. Kerjasama LPPM UNG dengan Kemenkop 2012 sampai sekarang “Program Inkubator Bisnis” Kegiatan Pembinaan 30 UKM tenant”
3. Kerjasama LPPM UNG dan DP2M Dikti dalam kegiatan Pengabdian dengan program PNPM 2012 dan DP2M
4. Kerjasama LPPM UNG dengan DP2M Dikti dalam Kegiatan Pengabdian dengan program IbM 2012

## **BAB V HASIL YANG DICAPAI**

Pelaksanaan kegiatan KKN Tematik semester ganjil TA 2020-2021 Universitas Negeri Gorontalo dengan sasaran program adalah para karangtaruna dan remaja putus sekolah di desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara telah terealisasi 100% program kegiatan dari seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Program yang telah dijalankan tersebut adalah : pembekalan dengan capaian 100%, pelaksanaan program KKN Tematik yang meliputi sosialisasi, persiapan kerja kelompok, pengumpulan data dan pengolahan data serta perwujudan realisasi program pembuatan papan informasi dengan capaian 100%.

### **5.1 Koordinasi Kegiatan KKN Tematik UNG**

Suksesnya kegiatan KKN Tematik tidak terlepas dari prosedur tahapan yang telah direncanakan yang telah dilakukan oleh tim DPL, aparat desa serta kerjasama yang baik dari mahasiswa peserta KKN Tematik yang menjadi sasaran pelaksanaan program. Adapun tahapan proses yang telah disusun oleh tim DPL yaitu : 1) koordinasi, 2) pelaksanaan, 3) evaluasi. Langkah awal yang telah dilakukan oleh tim DPL adalah rapat koordinasi untuk merencanakan tahapan kegiatan. Pada rapat tersebut disepakati waktu untuk melakukan rapat dengan aparat dan masyarakat sasaran pelaksanaan program. Koordinasi ini dilakukan dalam dua tahap yaitu tahap awal dalam bentuk observasi dan wawancara terbuka, serta koordinasi lanjutan dalam bentuk formal.

Koordinasi lanjutan dengan pihak aparat desa Botungobungo Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara diawali dengan koordinasi pada pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo, untuk memohon diterbitkan surat pengantar pelaksanaan kegiatan KKN Tematik dan surat perjalan resmi yang substansinya memuat tentang permohonan untuk mengadakan KKN Tematik di desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara, sesuai dengan judul kegiatan yaitu : “Pembuatan Papan Informasi Beredukasi Penanganan Covid 19 Yang Bernilai Estetik dengan Memanfaatkan Limbah Kayu di desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara”

Hasil koordinasi antara tim DPL, dengan aparat desa Tolitehuyu menghasilkan beberapa kesepakatan : kesepakatan tentang jadwal pelaksanaan kegiatan, tempat tinggal mahasiswa peserta KKN Tematik, tempat penenggaraan program utama



maupun program tambahan, agenda kegiatan, serta pendataan masyarakat peserta pelatihan pembuatan papan informasi beredukasi penanganan covid 19 yang bernilai estetik dengan memanfaatkan limbah kayu di desa Tolititehuyu kecamatan Monano kabupaten Gorontalo Utara.

Program yang ditawarkan oleh KKN Tematik semester ganjil TA 2020-2021 Universitas Negeri Gorontalo, mendapat apresiasi luar biasa baik dari aparat desa maupun masyarakat peserta pelatihan. Hal ini dibuktikan dengan keseriusan dari masyarakat dalam mengikuti kegiatan baik kegiatan utama maupun kegiatan tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa KKN tematik bekerjasama dengan para karang taruna masyarakat setempat.

## **5.2 Pelaksanaan Kegiatan KKN Tematik UNG**

Berdasarkan kesepakatan tim DPL pada rapat koordinasi, program KKN Tematik Pengabdian masyarakat Semester Ganjil TA 2020-2021 ini terbagi dalam dua bagian yaitu program utama pelatihan pembuatan papan informasi beredukasi penanganan covid 19 yang bernilai estetik dengan memanfaatkan limbah kayu di desa Tolititehuyu kecamatan Monano kabupaten Gorontalo Utara, dan program tambahan yang disesuaikan dengan jurusan/bidang keahlian mahasiswa peserta KKN Tematik serta disesuaikan dengan kondisi lingkungan dan masyarakat desa Tolitehuyu. Adapun tahapan pelaksanaan program KKN Tematik adalah sebagai berikut :

### **5.2.1 Pelaksanaan Program Tambahan**

Hasil koordinasi mahasiswa yang kemudian dilaporkan ke DPL menetapkan beberapa kegiatan tambahan dalam program KKN Tematik pengabdian masyarakat di Desa Tolitehuyu antara lain, kegiatan bakti sosial (bakti sosial dengan giat membersihkan masjid serta lingkungan disekitar kantor desa dan pantai), sosialisasi kesehatan dengan penempelan stiker dan pamflet yang berisi pengetahuan covid 19, kegiatan keagamaan (pengajian), dan giat porseni.

Salah satu kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa peserta KKN Tematik UNG adalah kegiatan baksos dengan mengadakan pembersihan sekaligus sebagai sarana sosialisasi untuk pendekatan kemasyarakat guna mengidentifikasi potensi desa serta jalan pagi sehat untuk memperat kebersamaan sesama peserta KKN Tematik dan masyarakat. Kegiatan jalan pagi sehat ini dikoordinasi langsung oleh pemerintah kecamatan bekerjasama aparat desa yang turun langsung bersama mahasiswa peserta KKN Tematik UNG.

Adapun uraian dari setiap program tambahan KKN Tematik UNG sebagai berikut :

**a. Kegiatan Bakti Sosial**



Gambar 1. Giat Bakti Sosial Membersihkan Mesjid, Lingkungan Sekitar Kantor Desa Dan Pantai (Sumber: Penulis)

**b. Kegiatan Jalan Sehat**



Gambar 2. Giat Jalan Sehat (Sumber: Penulis)

**c. Kegiatan Keagamaan**



Gambar 3. Giat Pengajian Menyambut 10 Muharram (Sumber: Penulis)

#### d. Kegiatan Pembuatan Kerajinan



Gambar 4. Giat Pembuatan Kerajinan (Sumber:Penulis)

Pelaksana utama dari kegiatan bakti sosial adalah mahasiswa KKN Tematik semester ganjil TA 2020-2021 dan didukung secara bersama masyarakat desa Tolitehuyu. Hal ini dimaksudkan bersosialisasi dan mengidentifikasi potensi desa agar tujuan yang ingin dicapai pada program utama dapat terlaksana secara optimal. Sasaran dalam kegiatan ini adalah para karang taruna dan remaja putus sekolah. Melalui kegiatan baksos ini diharapkan lebih menjalin keakraban masyarakat khususnya antara pemuda yang ada di desa Tolitehuyu. Dalam beberapa kegiatan yang diadakan terjalin keakraban antara peserta KKN Tematik dengan masyarakat khususnya pemuda atau karang taruna desa Tolitehuyu. Hal ini dapat dilihat bahwa disetiap kegiatan yang diprogramkan oleh mahasiswa KKN Tematik UNG secara sukarela masyarakat khususnya para pemuda atau karang taruna di desa Tolitehuyu ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Pada giat porseni beberapa lomba dilaksanakan sebagai salah satu bentuk kegiatan oleh mahasiswa KKN Tematik serta kegiatan pembuatan kerajinan guna peningkatan skill peserta KKN Tematik. Sehingga capaian target dari kegiatan ini terjadi proses peningkatan potensi di segala sisi dan proses pembelajaran tidak hanya berlaku pada masyarakat tapi juga pada peserta KKN Tematik. Kegiatan sosial lainnya ada penyuluhan kesadaran antisipasi wabah pandemic covid 19 melalui penyebaran stiker, dan masker. Harapannya, masyarakat lebih menyadari betapa pentingnya lingkungan yang bersih dan sehat, dan senantiasa melaksanakan secara sadar dan mandiri mematuhi protokoler kesehatan waspada covid 19.

### **5.2.2 Pelaksanaan Program Utama**

Program utama yang menjadi target capaian dalam kegiatan KKN Tematik ini mendapatkan penguatan/respon positif dari sasaran program yaitu masyarakat desa Tolitehuyu Kecamatan Monano Kabupaten Gorontalo Utara dalam hal ini adalah para karang taruna dan remaja putus sekolah. Kegiatan pelatihan pembuatan papan informasi beredukasi dan bernilai estetik dengan memanfaatkan limbah kayu diharapkan sebagai sarana proses pengembangan kreatifitas serta aktualisasi diri dalam berekspresi. Sehingga terjadi peningkatan kompetensi pengetahuan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kayu serta menghasilkan nilai keindahan dalam penataan papan informasi di desa Tolitehuyu.

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2020 bertempat dipantai wisata desa Tolitehuyu, sebelum kegiatan perwujudan melakukan pembekalan di rumah warga yang juga merupakan salah satu tempat tinggal dari mahasiswa peserta KKN Tematik. Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh semua mahasiswa peserta KKN Tematik, Dosen Pembimbing Lapangan, aparat desa dalam hal ini di wakili sekretaris desa Tolitehuyu serta karang taruna para remaja putus sekolah. Adapun susunan kegiatan pada pelatihan adalah sebagai berikut :

#### **a. Acara Pembukaan**

Pembukaan kegiatan program utama dibuka langsung oleh Dosen Pembimbing Lapangan yang di hadiri langsung oleh kepala desa Botungobungo beserta aparat desa lainnya. Dalam kegiatan pembukaan ini DPL menyampaikan maksud dan tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini kepada masyarakat desa Botungobungo, bahwa pelatihan pembuatan papan informasi beredukasi penanganan covid 19 yang bernilai estetik dengan memanfaatkan limbah kayu. Kegiatan ini, sangat besar manfaatnya bagi masyarakat dalam upaya penumbuhkan kesadaran masyarakat dalam mewaspadaai penyebaran wabah pandemic covid 19 sekaligus memperindah penataan papan informasi serta lokasi pantai wisata di desa Tolitehuyu.



Gambar 5. Acara Pembukaan Program Utama (Sumber:Penulis)

### **b. Penyampaian Materi**

Kegiatan pelatihan pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan koran bekas ini dilaksanakan satu hari  $\pm$  8 jam. Materi utama tentang teori pembuatan lampu hias disampaikan oleh salah satu mahasiswa jurusan teknik kriya atas nama Sopia Bashoan, dalam kegiatan ini diuraikan step by step proses pembuatan lampu hias dengan memanfaatkan koran bekas.



Gambar 6. Penjelasan Materi Kegiatan Program Utama (Sumber:Penulis)

### **c. Praktek Pembuatan Papan Informasi Dengan Memanfaatkan Limbah Kayu**

Program utama KKN Tematik Pembuatan Papan Informasi Dengan Memanfaatkan Limbah Kayu ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2020, kegiatan ini berlangsung  $\pm$  8 jam dengan tahapan sebagai berikut :

#### 1) Persiapan alat dan bahan

Alat yang diperlukan pada kegiatan ini antara lain :

- a. Gunting
- b. Pensil
- c. Cutter
- d. Kuas



Gambar 7. Beberapa alat yang digunakan dalam proses pembuatan papan informasi  
(Sumber:penulis)

Sementara bahan yang dibutuhkan antara lain:

- a. Limbah kayu
- b. Pensil
- c. Spidol
- d. Cutter
- e. Kertas desain
- f. Lem fox putih
- g. Cat tembok
- h. Clear
- i. Kuas kecil
- j. Kuas cat



Gambar 8. Beberapa bahan yang digunakan pada proses pembuatan papan informasi  
(Sumber : penulis)

## 2) Langkah-langkah pembuatan papan Informasi

Adapun langkah-langkah proses perwujudan adalah sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan beberapa limbah kayu di situasi tempat dan diidentifikasi sesuai jenis dan bentuk untuk memudahkan proses desain



Gambar 9. Proses pengumpulan limbah kayu dan Identifikasi bahan limbah kayu  
(Sumber: penulis)

- b) Proses Mendesain



Gambar 10. Proses desain dengan pembuatan gambar hiasan pada papan informasi  
(Sumber: penulis)

- c) Pada bagian atas papan digambar sesuai keinginan dan materi yang ingin disampaikan dan diberi hiasan dekoratif guna memperindah.
- d) Setelah itu tulisan diperjelas dengan memberi contour begitu pula desain dekoratifnya guna mempermudah proses.



Gambar 11. Proses memperjelas desain dengan memberi contour  
(Sumber: penulis)



Gambar 11. Proses Perwujudan Papan Informasi (Sumber:penulis)

- e) Setelah jadi papan dikeringkan dan dikelompokkan untuk disatukan sesuai desain dan materi yang ingin disampaikan.
- f) Merapikan dan merakit menjadi papan informasi



Gambar 12. Merakit Papan Informasi Sesuai Materi (Sumber:penulis)

- g) setelah papan informasi dirakit dan disatukan, kemudian ditetapkan beberapa titik untuk pemasangan papan informasi, berikut adalah hasilnya



Gambar 13. Proses Pemasangan Papan informasi (Sumber:penulis)





Gambar 14. Papan informasi (Sumber:penulis)

Kegiatan program utama yaitu pelatihan pembuatan papan Informasi dengan memanfaatkan Limbah layu di desa Tolitehuyu Kecamatan Monano, Kabupaten Gorontalo Utara telah selesai dilaksanakan. Sebelum kegiatan pelatihan ditutup, terlebih dahulu dilakukan proses foto bersama antara DPL, Peserta pelatihan dan mahasiswa KKN Tematik UNG.

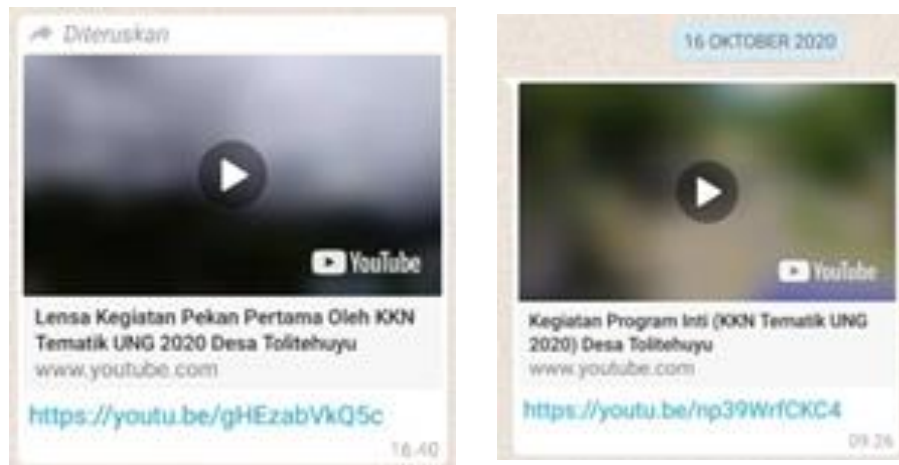
### **5.3 Penarikan Mahasiswa KKN-Tematik Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020-2021 Universitas Negeri Gorontalo**

Setelah semua program KKN-Tematik selesai dilaksanakan baik program tambahan maupun program utama, maka selanjutnya DPL akan melakukan penjemputan terhadap mahasiswa peserta KKN-Tematik untuk kembali beraktivitas di kampus. Kegiatan penjemputan mahasiswa KKN-Tematik ini dilaksanakan pada tanggal 18 November 2020 dan dihadiri oleh Aparat desa beserta masyarakat yang merasa sudah dekat dan menganggap anak bagi mahasiswa dalam acara penyerahan kembali mahasiswa KKN Tematik ke DPL.



Gambar 17. Kegiatan penjemputan mahasiswa KKN Tematik UNG

## Adapun luaran Mahasiswa Peserta KKN Tematik UNG, melalui Youtube



### Jurnal Sibermas UNG

#### RINGKASAN

Tujuan pengabdian ini sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan keterampilan Pembuatan Papan Informasi Beredukasi Penanganan Covid 19 Yang Bernilai Estetik Dengan Memanfaatkan Limbah Kayu Di Desa Tolitohuyu Gorontalo Utara. Pengetahuan keterampilan sebagai upaya peningkatan kompetensi masyarakat desa dalam memanfaatkan limbah kayu serta pengetahuan penanganan covid 19 dimasa pandemic. Kelompok sasaran kegiatan adalah masyarakat di Desa Tolitohuyu Kecamatan Monano Gorontalo Utara. Metode yang digunakan dalam kegiatan adalah metode *workshop*, dimana peserta kegiatan program pelatihan akan dituntun *step by step* oleh pemateri. Target luaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah 1) Meningkatkan potensi masyarakat dalam pembuatan papan informasi yang beredukasi dan bernilai estetik dengan memanfaatkan limbah kayu menjadi produk yang berdayaguna. 2) Menumbuhkan pengetahuan keterampilan dalam memanfaatkan limbah kayu. 3) Membekali masyarakat dengan pengetahuan keterampilan serta pengetahuan penanganan covid 19 secara mandiri. Sehingga terjadi peningkatan potensi pengetahuan keterampilan khususnya dalam memanfaatkan limbah kayu serta pengetahuan tentang penanganan covid 19 dimasa pandemic bagi masyarakat di Desa Tolitohuyu Kecamatan Monano Gorontalo Utara.

**Kata Kunci** : Papan Informasi, Covid 19, Limbah kayu

## **BAB VI PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

KKN Tematik semester ganjil tahun 2020-2021 telah selesai dilaksanakan sejak 3 September–18 November 2020 dengan capaian target kegiatan terdiri dari dua program yaitu program tambahan dan program utama dengan rincian sebagai berikut :

1. Kegiatan bakti sosial yang dilaksanakan oleh seluruh mahasiswa KKN Tematik dengan Karang Taruna Desa Tolitehuyu
2. Kegiatan lomba seni dan olah raga, yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang bekerja sama dengan masyarakat desa Tolitehuyu
3. Jalan pagi sehat bersama masyarakat desa Tolitehuyu dalam rangka menjalin kebersamaan dan menyambut tahun baru Hijriah
4. Kegiatan pembuatan kerajinan yang dilaksanakan oleh mahasiswa dibantu oleh karang taruna dan remaja putus sekolah
5. Kegiatan pelatihan pembuatan papn informasi dengan memanfaatkan limbah kayu bagi masyarakat desa Tolitehuyu

### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam kegiatan KKN-Tematik masyarakat semester ganjil tahun ajaran 2020-2021, maka dapat disarankan beberapahal sebagai berikut :

1. Perlu diadakan pendampingan terhadap masyarakat dalam peningkatan potensi serta kreatifitas dalam memanfaatkan limbah kayu untuk menjadi sesuatu yang memiliki nilai seni dan berdayaguna. Hal ini dianggap urgent, sebab berdasarkan pemantauan selama kegiatan pelatihan berlangsung nampak keseriusan dan apresiasi masyarakat dalam kegiatan yang dimaksud.
2. Untuk keberagaman program di lokasi KKN-Tematik, maka dapat disarankan bahwa jumlah mahasiswa dari masing-masing jurusan hendaknya tidak terlalu timpang, agar mereka dapat bekerjasama dengan baik untuk melaksanakan program sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bastomi, Suwaji. 2012. Estetika Kriya Kontemporer dan Kritikanya. Semarang.
- Efendi, Mochammad. 2010. Cenderamata Surabaya. Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya : Universitas Negeri Surabaya.
- Kamila Diyanty. 2017. Biota Laut Sebagai Sumber Ide Pembuatan Cendera Mata Logam Wisata Pantai Pasir Putih Kabupaten Sitobondo. Jurnal Seni Rupa, Volume 05 nomor 03 2017, 526-536. file:biota%20laut.pdf.
- Kecamatan Pagimana Dalam Angka, 2018. Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai.
- Rahmatia, Diah dan Pipit Pitriana. 2006. Ensiklopedia Lingkungan Hidup. Jakarta : Ganeca Exact.
- Satria, Arif. 2015. Pengantar Sosiologi Masyarakat Pesisir. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sri Nurhayati Qudriyatun. 2013. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pesisir di Kota Batam Melalui Pemberdayaan Masyarakat. Jurnal Aspirasi Volume 4. No. 2, Desember 2013. fileCUsersacerDownloads504-1053-1-SM.pdf.pdf

# Lampiran 1. Peta Lokasi

## PETA LOKASI

